

Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Filling RSUD Mitra Sehati Medan

Yeyi Gusla Nengsih¹, Lisa Anggriani Tanjung²

^{1,2}Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Jun 24, 2022

Revised Feb 20, 2023

Accepted Feb 22, 2023

Keywords:

Workload

Filling

WISN Method

Mitra Sehati Hospital in Medan

ABSTRACT

Analysis of the medical record workload is very necessary in improving health services in a hospital. This aims to determine which workloads need to be streamlined. In addition, with the analysis or measurement of workloads, scientific evidence-based decision making can be made. Seeing the large role of medical records in health services in hospitals, it is necessary what things are needed to improve the best quality in medical record installations. The purpose of this study was to determine the need for medical record personnel based on the workload in the filling section of Mitra Sehati General Hospital Medan. This type of research is descriptive with a cross sectional approach with a population of 4 medical record officers. The place where the research was conducted was at Mitra Sehati General Hospital Medan because the hospital had problems regarding work requirements in the filling section. The available working time is based on the number of effective working hours in the medical record section, which is 2200 hours/year, in 1 day working hours are 8 hours. The above regulation is based on the number of working hours of medical record officers at Mitra Sehati Hospital Medan, the number of outpatient visits is 6098 patients/year and for inpatients is 14789 patients/year while the standard time allowance for officers is 0.01 minutes. Based on the results of the calculation of the need for filling officers using the WISN method, the total human resource requirements in the outpatient filling unit were 2.89 or 3 officers while the outpatient filling unit officers at Mitra Sehati General Hospital Medan were 2 people. Meanwhile, the total human resource requirements for the inpatient filling unit are 3.11 or 3 officers, while the inpatient filling staff at Mitra Sehati General Hospital Medan are 2 people, so there is still a need for additional medical records officers specifically in the filling section.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yeyi Gusla Nengsih,

Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: yeyigusla22@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut [1] rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit adalah fasilitas medis yang penting untuk semua lapisan masyarakat [2]. Oleh sebab itu, rumah sakit harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan, didukung oleh kualitas sumber daya manusia seperti pengetahuan, tingkat pendidikan, keterampilan, dan kesesuaian jumlah dan beban kerja staf yang ada [3].

Menurut [4] rekam medis meliputi catatan dan dokumen yang berkaitan dengan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan fasilitas medis di rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Sebuah unit yang dikendalikan oleh pemerintah atau swasta dikendalikan. Rumah sakit harus merencanakan untuk menghitung staf berdasarkan beban kerja staf dan merekrut personel yang memenuhi syarat sesuai kebutuhan [5]. Hal ini karena memiliki tenaga yang berkualitas meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Sedangkan menurut [6] petugas rekam medis mengalami beban kerja yang berlebihan sehingga berdampak pada stress kerja.

Fasilitas rumah sakit yang harus disediakan untuk mendukung pelayanan rekam medis yaitu ruang penyimpanan atau filling. Filling yaitu suatu bagian dalam unit rekam medis yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan dokumen rekam medis dan pengembalian berkas rekam medis (*retrival*) [7]. Untuk melaksanakan pekerjaan diruang penyimpanan unit rekam medis harus memiliki petugas rekam medis yang memenuhi standart dilihat dari kualitas maupun kuantitasnya. Tenaga rekam medis dibagian filling harus kompeten dibidangnya masing-masing, sehingga pelayanan kesehatan khususnya dibagian filling bermutu dan efesiensi [8].

Peningkatan pelayanan rekam medis rumah sakit perlu dilakukan analisis beban kerja petugas rekam medis. Hal ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja mana yang perlu disederhanakan [9]. Selain itu, dengan menganalisis atau mengukur beban kerja, dapat diambil keputusan berdasarkan bukti ilmiah [10]. Mengingat besarnya peran rekam medis dalam pelayanan rumah sakit, sudah saatnya untuk memperhatikan dengan seksama apa saja yang perlu diperhatikan dalam mendukung peningkatan terbaik rekam medis secara maksimal [11].

Fenomena yang sering terjadi didalam suatu institusi karena akibat dari kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan tingginya beban kerja didalam institusi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [12] tentang Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Assembling Dengan metode WISN (*Workload Indicator Of Staffing Need*) menyatakan bahwa Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 954000 menit/tahun. Standart Beban Kerja (SBK) tenaga assembling adalah 109999. Standart kelonggaran adalah 0,14256 sehingga diperoleh kebutuhan petugas assembling rekam medis RSUD Ambarawa sebanyak 2 orang. Sedangkan saat ini jumlah petugas assembling hanya 1 orang, oleh sebab itu diperlukan sebanyak 1 orang.

Penelitian yang dilakukan [3] tentang Analisis Beban Kerja Petugas Filling Rekam Medis Rawat Jalan Dengan Metode WISN di RSUD Haji Surabaya Tahun 2020 disimpulkan bahwa petugas filling di unit rawat jalan dengan metode WISN didapatkan 8 petugas. Sedangkan di RSUD Haji Surabaya hanya memiliki 6 tenaga rekam medis bagian filling unit rawat jalan, sehingga membutuhkan 2 orang tambahan petugas filling rawat jalan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [13] diperoleh Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 1.300 jam/tahun atau 78.000 menit/tahun. Standart Beban Kerja (SBK) petugas assembling adalah 7.565 rekam medis rawat inap dan 19.211 rekam medis rawat jalan. Oleh karena itu, diperlukan tenaga bagian assembling rekam medis RSUD Tebet

sebanyak 4 orang. Saat ini jumlah petugas assembling hanya 1 orang, oleh sebab itu diperlukan petugas tambahan sebanyak 3 orang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa tenaga rekam medis dibagian filling mempunyai tugas dalam mengambil dokumen rekam medis di rak penyimpanan, mengembalikan kembali berkas rekam medis, mencatat pada buku ekspedisi, menyalurkan dokumen rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan [14]. Maka dengan ini peneliti tertarik mengangkat judul tentang “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Dengan Metode WISN Di Bagian Filling RSUD Mitra Sejati Medan” dengan tujuan mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis khususnya bagian filling di RSUD Mitra Sejati Medan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga rekam medis berdasarkan beban kerja dengan metode WISN di bagian filling RSUD Mitra Sejati Medan [15]. Lokasi penelitian di laksanakan di RSUD Mitra Sejati Medan pada bulan Juli - September 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap pada bulan Juli – September 2021 dan 4 orang tenaga rekam medis bagian filling.

Variabel dan Defenisi Operasional

1. Waktu kerja adalah waktu yang tersedia bagi tenaga rekam medis dibagian filling dalam melakukan tugasnya di unit rekam medis RSUD Mitra Sejati Medan
2. Unit kerja yang dihitung adalah terkait dengan kuantitas kegiatan pokok dan beban kerja
3. Standart beban kerja adalah waktu tersedia yang ada dibagi rata-rata waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan pokok
4. Standart kelonggaran adalah waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan lain yang tidak berhubungan langsung tetapi bermanfaat bagi pegawai rekam medis tersebut
5. Perhitungan jumlah kebutuhan tenaga adalah total kuantitas kegiatan pokok dibagi dengan standart beban kerja tenaga rekam medis dibagian filling RSUD Mitra Sejati Medan

Instrumen Penelitian

1. Wawancara yaitu digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari seseorang sasaran penelitian.
2. Stopwatch yaitu digunakan untuk menghitung lamanya petugas menyelesaikan pekerjaan.
3. Kalkulator yaitu digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga rekam medis.

Cara Pengumpulan Data

Menurut [16] cara pengumpulan data adalah :

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung diperoleh langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, yaitu data dari hasil perhitungan waktu dengan menggunakan stopwatch.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara lapangan yang ada di RSUD Mitra Sejati Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tinjauan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Bagian Filling RSU Mitra Sejati Medan

1. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1. Hari Kerja Tersedia

No	Bulan	Hari	Hari Minggu	Waktu Kerja Tersedia
1	Januari	31	4	27
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	5	26
4	April	30	4	26
5	Mei	31	4	27
6	Juni	30	5	25
7	Juli	31	4	27
8	Agustus	31	4	27
9	September	30	5	25
10	Oktober	31	4	27
11	November	30	4	26
12	Desember	31	5	26
Jumlah				313

Tabel 2. Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Kategori Unit Rekam Medis	Keterangan
A	Hari Kerja	313	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	12	Hari/Tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	3	Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	19	Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	4	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja	8	Jam/Tahun
Waktu Kerja Tersedia		2200	Jam/Tahun
{A-(B+C+D+E)*F}		132000	Menit/Tahun
Hari Kerja Tersedia		275	Hari/Tahun

Sumber : Unit Filling Rekam Medis RSU Mitra Sejati Medan

Uraian perhitungan sebagai berikut :

1. Untuk Hari Kerja Tersedia

$$\text{Seluruh kategori SDM : } \{313 - (12 + 3 + 19 + 4) * 8\}$$

$$= \mathbf{275 \text{ Hari Kerja/ Tahun}}$$

2. Waktu Kerja Tersedia

$$\text{Seluruh Kategori SDM : } 275 \text{ (Hari/Tahun) } \times 8 \text{ Jam/Hari}$$

$$= \mathbf{2200 \text{ Jam Kerja/Tahun}}$$

2. Menetapkan Unit Kerja dan Kategori SDM

Berdasarkan hasil wawancara terhadap petugas *Filling* di RSUD Mitra Sehati Medan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Petugas *Filling* di RSUD Mitra Sehati Medan

No	Nama Petugas	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Petugas A	32 Tahun	Laki-Laki	D3 Rekam Medis
2	Petugas B	28 Tahun	Perempuan	D3 Rekam Medis
3	Petugas C	31 Tahun	Laki-Laki	SMA
4	Petugas D	30 Tahun	Laki-Laki	D3 Keperawatan

Sumber : Unit *Filling* Rekam Medis RSUD Mitra Sehati Medan

3. Menyusun Standart Beban Kerja

Standart beban kerja yang ada di unit *filling* RSUD Mitra Sehati Medan diperoleh berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Standart Beban Kerja Unit Rawat Jalan

No	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Kegiatan (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	Standart Beban Kerja (SBK)
1	Mengambil berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000
2	Mencatat pada buku ekspedisi	0,5	132000	26400
3	Mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan	5,5	132000	2400
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000

Tabel 5. Standart Beban Kerja Unit Rawat Inap

No	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Kegiatan (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)	Standart Beban Kerja (SBK)
1	Menerima pengembalian berkas rekam medis dari bagian coding	0,5	132000	26400
2	Mencatat pada buku ekspedisi	0,5	132000	26400
3	Mengambil berkas rekam medis yang diminta	5,8	132000	7430,5
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	2	132000	66000

Sumber : Unit *Filling* Rekam Medis RSUD Mitra Sehati Medan

4. Menyusun Standart Kelonggaran

Standart kelonggaran yang ada di RSUD Mitra Sejati Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Standart Kelonggaran

No	Nama Kegiatan	Frekuensi (Tahun)	Waktu (Menit)	Total Waktu Tahun (Menit)	Waktu Kerja Tersedia (Menit)
1	Rapat Rutin	24	120	2880	132000
2	Pelatihan RM	3	120	360	132000

Sumber : Unit Filling Rekam Medis RSUD Mitra Sejati Medan

$$\begin{aligned}
 & \frac{2880 + 360}{2} \\
 \text{Rata-rata waktu faktor kelonggaran} &= \frac{2880 + 360}{2} \\
 &= 1620 \text{ menit/tahun} \\
 \text{Waktu kerja tersedia} &= 132000 \\
 \text{Standart kelonggaran} &= \frac{\text{rata-rata faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}} \\
 &= \frac{1620}{132000} \\
 &= 0,01
 \end{aligned}$$

5. Kebutuhan Tenaga Unit Kerja Filling

Tabel 7. Jumlah Pasien Tahun 2021

No	Kegiatan Pokok	Frekuensi (Tahun)
1	Rawat Jalan	6098
2	Rawat Inap	14789

Sumber : RSUD Mitra Sejati Medan Tahun 2021

Sumber data yang diperlukan untuk menghitung SDM per unit kerja salah satunya adalah kuantitas kegiatan pokok yang dilakukan di unit filling rekam medis RSUD Mitra Sejati Medan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Kuantitas Kegiatan Pokok Unit Rawat Jalan

No	Kegiatan Pokok	Kuantitas Kegiatan Pokok	Standart Beban Kerja (SBK)	Kebutuhan SDM (Orang)
1	Mengambil berkas rekam medis di rak penyimpanan	6098	66000	0,09
2	Mencatat pada buku ekspedisi	6098	26400	0,2
3	Mendistribusikan berkas rekam medis ke unit pendaftaran rawat jalan	6098	2400	2,5
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	6098	66000	0,09
Kebutuhan SDM				2,88
Standart Kelonggaran				0,01
Total Kebutuhan SDM				2,89

Kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling rawat jalan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok} + \text{standart kelonggaran}}{132000} \\ \text{Total kebutuhan tenaga} &= 2,88 \\ \text{Standart kelonggaran} &= 0,01 \\ \text{Jadi total kebutuhan tenaga adalah} &= 2,88 + 0,01 \\ &= 2,89 \text{ (3 orang)} \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan tenaga rekam medis yang dibutuhkan di unit filling rawat jalan adalah 3 orang petugas.

Tabel 9. Kuantitas Kegiatan Pokok Unit Rawat Inap

No	Kegiatan Pokok	Kuantitas Kegiatan Pokok	Standart Beban Kerja (SBK)	Kebutuhn SDM (Orang)
1	Menerima pengembalian berkas rekam medis dari bagian koding	14789	26400	0,5
2	Mencatat pada buku ekspedisi	14789	26400	0,5
3	Mengambil berkas rekam medis yang diminta	14789	7430,5	1,9
4	Menyimpan berkas rekam medis di rak penyimpanan	14789	66000	0,2
Kebutuhan SDM				3,1
Standart Kelonggaran				0,01
Total Kebutuhan SDM				3,11

Kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling rawat inap adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok} + \text{standart kelonggaran}}{132000} \\ \text{Total kebutuhan tenaga} &= 3,1 \\ \text{Standart kelonggaran} &= 0,01 \\ \text{Jadi total kebutuhan tenaga adalah} &= 3,1 + 0,01 \\ &= 3,11 \text{ (3 orang)} \end{aligned}$$

Jadi jumlah keseluruhan tenaga rekam medis yang dibutuhkan di unit filling rawat inap adalah 3 orang petugas.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bagian filling RSUD Mitra Sejati Medan pada bulan Juli s/d September 2021 terdapat 4 orang petugas dan belum seluruhnya berlatar belakang Rekam Medis, diantaranya 2 orang D3 Rekam Medis, 1 orang D3 Keperawatan dan 1 orang SMA.

Hal tersebut belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 312 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa petugas rekam medis ialah orang yang telah menyelesaikan pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan yaitu sekurang-kurangnya D3 Rekam Medis sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan telah memiliki STR dan SIK.

Berdasarkan pasal 77 ayat 1, UU No. 13 Tahun 2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Jam kerja ini ditetapkan dalam 2

sistem yaitu 7 jam kerja per hari atau 40 jam kerja per minggu untuk 6 hari kerja per minggu; atau 8 jam kerja per minggu atau 40 jam kerja per minggu untuk 5 hari kerja per minggu. Pada kedua sistem kerja ini juga memiliki batas waktu kerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Jika waktu kerja telah melebihi kesepakatan, maka waktu kerja tersebut dapat dianggap sebagai kerja lembur sehingga pekerja/buruh berhak mendapatkan uang kompensasi lembur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh diperoleh [17] bahwa jumlah petugas rekam medis di RSI Assyifa sebanyak 24 orang, 4 orang merangkap tugas sebagai Teknik Informatika. Berdasarkan metode ABK-Kes jumlah petugas yang diperlukan 26 orang, oleh karena itu RSI Assyifa perlu penambahan petugas rekam medis agar pelayanan rekam medis efektif dan efisien.

Sedangkan penelitian menurut [18] disimpulkan bahwa kebutuhan petugas rekam medis di RSUD Permata Bunda Medan dengan menggunakan metode WISN diperoleh hasil secara keseluruhan adalah 12,56 atau sebanyak 13 orang petugas rekam medis sehingga membutuhkan penambahan petugas dikarenakan jumlah petugas hanya berjumlah 9 orang.

Waktu kerja petugas rekam medis bagian filling di RSUD Mitra Sejati Medan yaitu 8 jam dalam 1 hari dan 48 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja. Waktu kerja tersedia atas jumlah jam kerja efektif dibagian rekam medis berjumlah 2200 jam/tahun, dalam 1 hari jam kerja adalah 8 jam. Hasil perhitungan secara keseluruhan total kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling di unit rawat jalan adalah 2,89 atau 3 orang petugas sedangkan petugas filling unit rawat jalan yang ada di RSUD Mitra Sejati Medan yaitu berjumlah 2 orang sehingga masih perlu adanya penambahan petugas karena belum sesuai standart beban kerja. Dan untuk total kebutuhan tenaga rekam medis bagian filling di unit rawat inap adalah 3,11 atau 3 orang petugas sedangkan petugas filling unit rawat inap yang ada di RSUD Mitra Sejati Medan yaitu berjumlah 2 orang sehingga perlu adanya penambahan petugas rekam medis supaya bisa meningkatkan pelayanan rumah sakit yang bermutu dan efisien.

4. KESIMPULAN

1. Jumlah dan kualifikasi SDM rekam medis di RSUD Mitra Sejati Medan adalah 4 orang yaitu 2 orang D3 Rekam Medis, 1 orang D3 Keperawatan dan 1 orang SMA.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN diperoleh secara keseluruhan total tenaga rekam medis bagian filling unit rawat jalan adalah 2,89 atau berjumlah 3 orang sedangkan di RSUD Mitra Sejati Medan hanya berjumlah 2 orang petugas sehingga perlu penambahan petugas karena belum sesuai dengan standart beban kerja. Dan untuk total tenaga rekam medis bagian filling unit rawat inap 3,11 atau 3 orang petugas sedangkan di RSUD Mitra Sejati Medan hanya berjumlah 2 orang petugas, oleh karena itu diperlukan penambahan petugas rekam medis khususnya dibagian *filling* untuk meningkatkan pelayanan rekam medis yang bermutu.

SARAN



1. Pihak RSUD Mitra Sejati Medan lebih memperhatikan petugas rekam medisnya dari segi pendidikan dan kompetensinya sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.312/Menkes/2020 tentang Standart Profesi Perekam Medis dimana harus memiliki pendidikan minimal D3 Rekam Medis dan tidak ada lagi pendidikan minimal SMA.
2. Pihak RSUD Mitra Sejati Medan untuk menambahkan petugas rekam medis bagian filling unit rawat jalan dan rawat inap untuk meningkatkan pelayanan rekam medis yang bermutu.

REFERENCES

- [1] Permenkes RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Rumah Sakit*. 2020.
- [2] F. Rakhmawati and E. Rustiyanto, “Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan,” *J. Kesehat. Vokasional*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2016, doi: 10.22146/jkesvo.27446.
- [3] N. H. A. Purnamawati, N. Nuraini, and Y. Astuti, “Analisis Beban Kerja Petugas Filling Rekam Medis Rawat Jalan dengan Metode WISN di RSUD Haji Surabaya Tahun 2020,” *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 34–40, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v2i1.2139.
- [4] Permenkes RI, *Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik*. 2022.
- [5] S. Parulian Gultom and Sopian, “Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Di Bagian Pelaporan Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Tahun 2018,” *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 3, no. 2, pp. 486–492, 2019, doi: 10.52943/jipiki.v3i2.67.
- [6] P. Gultom, “299212-Analisa-Kebutuhan-Tenaga-Rekam-Medis-Ber-05545Bdc,” no. 1, pp. 524–532, 2019.
- [7] L. A. Tanjung, S. Karo-Karo, and I. F. Hartanti, “Tinjauan dan Pelaksanaan Penyusutan Rekam Medis Di RSUD Madani Medan,” *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 7, no. 2, pp. 185–192, 2022, doi: 10.52943/jipiki.v7i2.703.
- [8] D. Damara and C. Rahmatiqqa, “Analisis Beban Kerja Tenaga Filling Rekam Medis (Studi Kasus Klinik Medika Saintika),” *J. Kesehat. Med. Saintika*, vol. 11, no. 1, p. 27, 2020, doi: 10.30633/jkms.v11i1.519.
- [9] T. Talib, “Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bahagia Makassar),” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 6, no. 2, p. 123, 2018, doi: 10.33560/v6i2.196.
- [10] A. F. Filani, M. C. Roziqin, and F. Erawantini, “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis (RM) Bagian Filling dengan Metode WISN di RS Pertamina Pusat,” *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 2, no. 1, pp. 125–133, 2020, doi: 10.25047/j-remi.v2i1.2125.
- [11] I. A. Sulistiya and B. Suharto, “Analisis Perkiraan Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Di Tpprj Dengan Metode Wisn Di Puskesmas Mojolaban Tahun 2013,” *IJMS - Indones. J. Med. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2014, [Online]. Available: <http://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/3>.
- [12] Z. Rizaki, Marsum, and S. M. Ulfa, “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Assembling Dengan Metode Wisn (Workload Indicator of Staffing Need) Di Rumah Sakit ...,” *J. Rekam Medis dan Inf. Kesehat. Poltekkes Kemenkes Semarang*, pp. 1–8, 2017, [Online]. Available: [http://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BAGIAN ASSEMBLING DENGAN METODE WISN](http://repository.poltekkes-smg.ac.id/repository/ANALISIS%20KEBUTUHAN%20TENAGA%20KERJA%20BAGIAN%20ASSEMBLING%20DENGAN%20METODE%20WISN%20.....%20(Ziyad%20Rizaki).pdf) (Ziyad Rizaki).pdf.
- [13] S. P. Gultom and A. Sihotang, “Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018,” *J. Ilm. Perkam Dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 4, no. 1, pp. 524–532, 2019.
- [14] M. Imanti and M. Setyowati, “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015,” vol. 2, no. 2, pp. 35–43, 2012.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- [16] A. Rianto, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika, 2022.
- [17] I. Andreyana, Z. H. N. Nurfadilah, and M. H. Hidayati, “Analisis Beban Kerja Tenaga

- Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes Di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi,” *Cerdika J. Ilm. Indones.*, vol. 1, no. 8, pp. 988–996, 2021, doi: 10.36418/cerdika.v1i8.156.
- [18] P. Melati Hutauruk and M. M. Br Gurning, “Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Terhadap Beban Kerja Di Bagian Rekam Medis Menggunakan Metode (Work Load Indicator Staffing Need) Di Rumah Sakit Umum Permatatabunda Medan Tahun 2019,” *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 5, no. 2, pp. 187–199, 2020, doi: 10.52943/jipiki.v5i2.406.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p>Yeyi Gusla Nengsih, Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang Jurusan Ilmu Komputer pada Tahun 2017. Magister Ilmu Komputer diperoleh dari Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang pada Tahun 2018. Saat ini aktif sebagai Dosen Pengajar di Program Studi D-III Perkam dan Informasi Kesehatan dan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan.</p>
	<p>Lisa Anggriani Tanjung, Memperoleh gelar S1 Kesehatan Masyarakat pada tahun 2016 dari Universitas Sumatera Utara. Gelar magister Ilmu Kesehatan Masyarakat diperoleh pada tahun 2020 dari Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif menjadi dosen Program Studi D-IV Manajemen Informasi kesehatan di Universitas Imelda Medan.</p>